



ANGKA JADI SUARA

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Angka Jadi Suara

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 15 Lembar Kerja I.I
- 16 Lembar Kerja I.II
- 17 Lembar Kegiatan
- 19 Lembar Kerja I.III

21 II. Menguak Realitas Pelecehan Seksual

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan

25 III. Bersama Hapus Pelecehan Seksual

- 27 Lembar Diskusi
- 28 Lembar Kegiatan
- 29 Lembar Kerja III.I

Angka Jadi Suara



ANGKA JADI SUARA

Data Film

Tahun Rilis 2017
Durasi 22 menit 24 detik
Sutradara Dian Septi Trisnanti
Produser Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia
Produksi Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia

Penghargaan

Viddsee Juree 2019

Tautan

Film Utuh

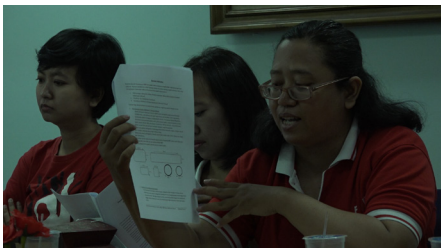
https://www.youtube.com/watch?v=wX54cYgqr1g&ab_channel=LensaBuruhMarsinah

Media Sosial

<http://www.marsinahfm.com/>

<http://instagram.com/marsinahfm>

<https://www.youtube.com/c/LensaBuruhMarsinah/>



ANGKA JADI SUARA

Sinopsis

Sekelompok perempuan yang tergabung dalam Komite Buruh Perempuan KBN berupaya mengatasi pelecehan seksual di tempat kerja. Mereka menggali data pelecehan seksual di tempat kerja dan memasuki ruang-ruang diskusi di pemukiman buruh dan di pabrik. Data yang masih dalam proses ini yang kemudian menjadi bekal Komite Buruh Perempuan dalam menggalang dukungan dari banyak pihak, termasuk pengelola KBN, Menteri Perempuan dan buruh secara luas di KBN Cakung.

Topik

- Buruh
 - Gender
 - Pelecehan Seksual
 - Bahasa Indonesia
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Agama Kelas SMP, SMA

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

Kajian Gender untuk umum

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan, tetapi dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

1. Normalisasi pelecehan seksual

Seorang mantan buruh menceritakan pengalamannya masuk dan bekerja di perusahaan garmen. Mekanik hingga satpam biasa melecehkan buruh perempuan.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

2. Dampak pelecehan seksual

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Sultinah, Thien) mengadakan rapat. Thien menceritakan tekanan seorang buruh perempuan untuk menuntaskan pekerjaan tanpa dilecehkan.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

3. Audiensi KBN Cakung

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Ajeng, Dian) bertemu dengan pihak manajerial (Irwandi) untuk mengajukan pemasangan rambu anti pelecehan seksual.

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 2: Mengungkap Realitas Pelecehan Seksual

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

4. Audiensi KP3A

Komite buruh perempuan KBN Cakung (Jumisih) bertemu dengan pihak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Menteri Yohana, Wahyu, Kasih).

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Setiap Orang Berhak Mendapatkan Rasa Aman

Hak Asasi Manusia, Undang-Undang, Hak dan Kewajiban

Klip (11 Menit 01 Detik)

1. Normalisasi pelecehan seksual (1 menit 32 detik)
2. Dampak pelecehan seksual (1 menit 21 detik)
3. Audiensi KBN Cakung (3 menit 4 detik)
4. Audiensi KP3A (5 menit 5 detik)

Kegiatan (120 Menit)

- Kegiatan Individu: Memahami Undang-Undang Tenaga Kerja dan Perlindungan Perempuan (60 Menit)
 - Diskusi Kelompok: Mengenal CEDAW (60 Menit)
-

Subtema 2: Menguak Realitas Pelecehan Seksual

Pelecehan Seksual, Penyintas

Klip (2 Menit 53 Detik)

1. Normalisasi pelecehan seksual (1 menit 32 detik)
2. Dampak pelecehan seksual (1 menit 21 detik)

Kegiatan (45 Menit)

- Kegiatan Kelompok: Kesepakatan Kelas (45 Menit)
-

Subtema 3: Bersama Hapus Pelecehan Seksual

Sistem Pengaduan, Intervensi Saksi

Klip (8 Menit 9 Detik)

1. Audiensi KBN Cakung (3 menit 4 detik)
2. Audiensi KP3A (5 menit 5 detik)

Kegiatan (120 Menit)

- Diskusi Kelompok: Memahami Realitas Pelecehan Seksual (30 Menit)
 - Diskusi Kelompok: Memahami Pencegahan dan Penanggulangan Kekerasan Seksual (30 Menit)
 - Kegiatan Kelas Bersama: Mitigasi Pelecehan Seksual pada Anak (60 Menit)
-

III. Bersama Hapus Pelecehan Seksual



III. BERSAMA HAPUS PELECEHAN SEKSUAL

Tujuan

1. Mengetahui peran dan wewenang aparat pemerintah dan pemilik usaha.
 2. Mengetahui langkah pencegahan pelecehan seksual.
 3. Mengembangkan pola pikir mengenai pelecehan seksual yang memihak korban.
-

Kata Kunci

- **Sistem pengaduan** adalah sarana untuk menyampaikan laporan (dalam hal ini pelecehan seksual) untuk ditindaklanjuti pihak berwenang.
 - **Intervensi saksi** adalah salah satu bentuk penanganan (mitigasi) pelecehan seksual yang mana saksi pelecehan menjadi pembela korban pelecehan.
-

Acuan Literasi

Fakta pelecehan seksual di KBN Cakung

<https://tirto.id/pelecehan-seksual-buruh-perempuan-di-cakung-daRD>

Sistem penerimaan pengaduan Komnas Perempuan

https://drive.google.com/file/d/1nAPcmWdRqOx_RuwOQao2WuNb3V5HSHCM/view

Sistem intervensi saksi 5D dari Hollaback!

<https://jakarta.ihollaback.org/bystander-intervention/?lang=id>

Permendikbudristek RI No.30/2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi

https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=2552

Mitigasi Sosial Kekerasan Seksual pada Anak

<https://www.panggunharjo.desa.id/wp-content/uploads/2018/04/Mitigasi-Sosial-Kekerasan-Seksual-Pada-Anak-Global-Child-Care.pdf>

Klip (8 menit 9 detik)

1. Audiensi KBN Cakung (3 menit 4 detik)
 2. Audiensi KP3A (5 menit 5 detik)
-

LEMBAR DISKUSI

Melawan Kekerasan Seksual (15 menit)

Di dalam potongan film, para buruh perempuan berserikat dan melakukan audiensi ke pihak-pihak berwenang. Strategi mereka adalah melakukan plangisasi (pemasangan tanda) untuk mengumumkan bahwa pelecehan seksual tidak bisa ditoleransi. Mereka juga melakukan advokasi anti pelecehan seksual kepada buruh-buruh lain.

1. Apa yang dimaksud dengan perlindungan terhadap buruh perempuan?
2. Risiko apa yang dihadapi buruh perempuan tetapi tidak dihadapi buruh laki-laki, dan sebaliknya?
3. Apa fungsi data dalam audiensi ini?
4. Mengapa pihak manajemen tidak tahu-menahu soal pelecehan seksual?
5. Apa saja solusi yang ditawarkan Komite Buruh Perempuan?
6. Apa alasan untuk tiap solusi tersebut?
7. Apa fungsi sanksi terhadap tindakan pelecehan seksual?
8. Apakah sanksi diperlukan untuk menghentikan pelaku?
9. Mengapa plangisasi penting?
10. Buruh tidak bisa melapor karena pelakunya adalah atasan berwenang. Diskusikan siapa yang bisa membantu Komite Buruh Perempuan dalam upaya pencegahan dan pelaporan!

LEMBAR KEGIATAN

Buatlah kelompok untuk membuat plang anti pelecehan di kelasmu!

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik Pelajar mengidentifikasi adanya bentuk pelecehan di keseharian mereka.
 2. Peserta didik Pelajar berkomitmen melawan bentuk-bentuk pelecehan di keseharian mereka.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja III.I
 - Bagi peserta didik ke dalam kelompok beranggotakan 2 s.d. 5 orang, sebaiknya campur gender.
 - Siapkan alat dan bahan: selembar kertas kosong dan alat seni.
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar menjelaskan lembar kerja dan membagikan alat dan bahan ke masing-masing kelompok.
2. Kelompok mendiskusikan lembar kerja dan membuat plang.
Pengajar boleh membimbing kelompok sesuai kebutuhan.
3. Kelompok mempresentasikan plang.
4. Pengajar membuat kesimpulan kegiatan dan memasang plang di lingkungan kelas.



Pelecehan seksual adalah salah satu bentuk melanggar otoritas tubuh seseorang. Otoritas tubuh adalah kepemilikan atas tubuh sendiri, termasuk hakmu merasa aman, nyaman di dalamnya. Kadang, pelanggaran ini terlihat remeh. Mari lihat bagaimana pelecehan ada dalam keseharianmu:

1. Apakah kamu pernah diejek karena bentuk wajah dan tubuhmu?
Jika tidak, apakah kamu pernah menyaksikan temanmu diejek? Diskusikan!
2. Apakah kamu pernah mengejek orang lain karena wajah dan tubuh mereka?
Menurutmu, apa yang dirasakan orang itu saat kamu mengejek mereka? Diskusikan!
3. Olah bentuk diskusimu menjadi plang anti pelecehan. Buat plang ini di kertas kosong! Plang bisa berupa:
 - a. Hal-hal yang perlu dihindari
 - b. Ke mana korban pelecehan bisa mencari bantuan
 - c. Pernyataan sikap kelompok terhadap pelecehan